

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA KARANGAN NARASI
SISWA KELAS VII A SMP NEGERI 2 KARANGANOM KABUPATEN
KLATEN TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna

Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

HENIK RAHMAWATI AZIZAH

1411109379

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2018

PERSETUJUAN

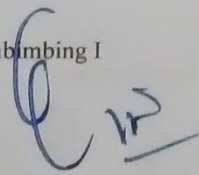
Skripsi dengan judul *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangannya Narasi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018* yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

nama : Henik Rahmawati Azizah

nim : 1411109379

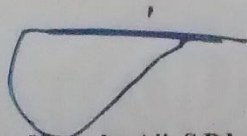
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Pembimbing I



Drs. H. Gunawan Budi Santoso, M.Hum.
NIP 19630705198703 1 003

Pembimbing II



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK 690815349


PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

hari : Selasa
tanggal : 28 Agustus 2018
tempat : Universitas Widya Dharma

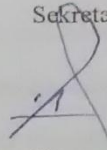
Dewan Penguji

Ketua,



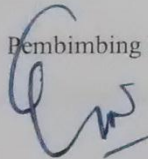
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK 690 890 113

Sekretaris,



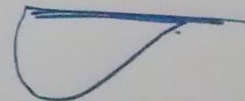
Drs. Ngumarno, M.Hum.
NIP 19600707 199203 1 001

Pembimbing I



Drs. H. Gunawan Budi S., M.Hum.
NIP 19630705 198703 1 003

Pembimbing II



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK 690 815 349

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

nama : Henik Rahmawati Azizah
nim : 1411109379
program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya
Dharma Klaten

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan Narasi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Karanganom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018* adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya telah diberi sitasi. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran dalam pertanyaan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Klaten, Agustus 2018
Yang membuat pernyataan,

Henik Rahmawati Azizah
NIM 1411109379

MOTTO

“Jika kamu bersungguh-sungguh, kesungguhan itu untuk kebaikanmu sendiri.”

(Q.S Al-Ankabut: 6)

“Satu-satunya cara untuk melakukan pekerjaan hebat adalah cintai apa yang Anda lakukan.” (Steve Jobs)

“Tak ada impian dan cita-cita yang tercapai tanpa doa dan usaha.” (Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Yamtono dan Ibu Rumi yang tidak pernah berhenti memberikan nasihat, semangat, motivasi, perhatian, pengorbanan, dan untaian doa yang tulus dengan segala limpahan kasih sayang dan cinta untuk keberhasilanku.
2. Kakak-kakak dan adik-adikku tersayang, yang selalu memberikan arahan dan semangat
3. Terima kasih kepada, Kak Nurus, Isna, Yogo, Dik Kiki, Dik Fembriana dan M. Galuh yang selalu memberi semangat dan perhatiannya.
4. Untuk teman-teman komunitas Hima Diksastrasia dan Racana Yogi Praja Parang Garuda yang selalu memberi cerita dan pengalamannya.
5. Teman-teman seperjuanganku PBSI angkatan 2014, terima kasih untuk segala cerita dan kisah yang telah kita lalui bersama, semoga kelak kita dapat meraih kesuksesan dan berjumpa dalam kerinduan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji saya panjatkan kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan baik dengan judul *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan Narasi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Dr. H. R. Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Widya Dharma Klaten, serta pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
4. Drs. Gunawan Budi Santoso, M.Hum., selaku dosen pembimbing utama yang senantiasa sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Dra. Sukini, M.Pd., selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi.
6. Semua dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan bekal pengetahuan sehingga bermanfaat bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.

7. Sudaryono, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Karanganom Kabupaten Klaten yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Karanganom.
8. Kusmiyati, S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Karanganom yang telah membantu penulis dalam penelitian ini.
9. Siswa-siswi kelas VII A SMP Negeri 2 Karanganom yang membantu terlaksananya penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis terima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penelitian yang selanjutnya dan pembaca pada umumnya.

Klaten, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Penegasan Judul.....	9
H. Sistematika Penulisan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Menulis	11
B. Karangan Narasi.....	12
C. Hakikat Analisis Kesalahan Berbahasa.....	12
D. Tinjauan Tentang Ejaan.....	14
E. Pengertian Sintaksis.....	25
F. Analisis Bidang Sintaksis.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	43
B. Objek Penelitian.....	43
C. Data dan Sumber Data.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Klasifikasi Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	47
B. Analisis Data.....	52

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	91
B. Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	96

ABSTRAK

Henik Rahmawati Azizah. 1411109379. 2018. *Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan Narasi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, Pembimbing I Drs. Gunawan Budi Santoso, M. Hum., Pembimbing II Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi keterampilan menulis siswa. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang membutuhkan pedoman dan kaidah kebahasaan yang mendalam untuk membuat suatu tulisan.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan ejaan pada karangan narasi siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Klaten, 2) mendeskripsikan bentuk kesalahan sintaksis pada karangan narasi siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Klaten.

Subjek penelitian ini adalah karangan narasi siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Klaten tahun pelajaran 2017/2018. Objek penelitian ini adalah kalimat yang mengandung unsur kesalahan penggunaan ejaan dan kesalahan sintaksis. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan suatu keadaan alamiah mengenai kesalahan penggunaan ejaan dan kesalahan sintaksis pada karangan narasi siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Karanganyar. Untuk menemukan dan mengklasifikasikan kalimat yang mengandung unsur kesalahan penggunaan ejaan dan kesalahan sintaksis digunakan teknik membaca dan mencatat.

Hasil penelitian kesalahan berbahasa pada karangan narasi siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Karanganyar ada dua. Pertama, kesalahan penggunaan ejaan meliputi sebelas kesalahan, yaitu: kesalahan pemakaian huruf, pemakaian huruf kapital, penulisan bentuk ulang, penulisan kata depan, penulisan partikel, penulisan angka dan bilangan, penulisan kata *si* dan *sang*, pemakaian tanda titik, pemakaian tanda koma, pemakaian tanda hubung, dan pemakaian tanda petik. Kedua, kesalahan sintaksis meliputi dua struktur kesalahan, yaitu: 1) kesalahan penggunaan struktur frasa meliputi lima kesalahan, yaitu: (a) adanya pengaruh bahasa daerah, (b) penggunaan preposisi yang tidak tepat, (c) penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir, (d) penggunaan bentuk superlatif yang berlebihan, dan (e) penjumlahan yang ganda. 2) kesalahan sintaksis meliputi kesalahan dalam bidang frasa dan kesalahan dalam bidang kalimat.

Kata Kunci: karangan narasi, analisis kesalahan berbahasa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai kaum terpelajar siswa, mahasiswa, dan pengajar dituntut untuk bisa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam mengkomunikasikan ilmunya. Bahasa yang baik dan benar tidak jauh berbeda dengan berbahasa baku. Kebakuan suatu bahasa tidak lepas dari kaidah kebahasaan.

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari dan tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia. Dengan menggunakan bahasa, manusia dapat berinteraksi satu sama lain. Bahasa dapat dikuasai seseorang melalui dua cara, yaitu pemerolehan dan pembelajaran. Pembelajaran bahasa berkenaan dengan bahasa kedua dan lebih mengacu pada pendidikan formal (Chaer, 2009: 242). Pada penguasaan bahasa, seseorang yang mendapatkan proses pemerolehan perlu ditunjang dengan pembelajaran bahasa. Dengan pembelajaran bahasa, seseorang akan mendapatkan pengetahuan tentang aturan atau kaidah bahasa.

Pengajaran bahasa dapat bersifat informal dan bersifat formal. Pengajaran bahasa bersifat informal biasanya dipakai di lingkungan keluarga, masyarakat, dalam pergaulan sepermainan, atau dalam pergaulan antaretnik. Sedangkan pengajaran bahasa yang bersifat yang formal biasanya dipakai di sekolah, kantor, atau tempat pemerintahan. Pengajaran bahasa secara formal

yang dilakukan di sekolah diarahkan untuk meningkatkan potensi komunikasi siswa baik secara lisan maupun tertulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia terdapat 4 aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa baik siswa SD, SMP, dan SMA. Kemampuan berbahasa tersebut, meliputi: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kegiatan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, salah satunya bagi siswa. Pada saat menulis, siswa dituntut berpikir untuk menuangkan gagasannya dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Dalam menulis, siswa diharapkan dapat menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Karangnom kelas VII A, kesalahan berbahasa yang masih sering dilakukan siswa adalah kesalahan berbahasa penggunaan ejaan dan sintaksis. Ruang lingkup kesalahan penggunaan ejaan berkisar pada pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan, sedangkan ruang lingkup sintaksis berkisar pada kesalahan frasa, klausa, kalimat, dan wacana.

Pada penulisan teks narasi siswa dituntut menuangkan ide dan gagasannya untuk mengembangkan paragraf dalam sebuah tulisan atau gambar yang rangkaian peristiwa dari waktu ke waktu dijabarkan dengan urutan awal, tengah, dan akhir. Pada saat siswa berargumentasi dalam

tulisannya, kesalahan berbahasa bisa terjadi meskipun pemahaman unsur dan kaidah kebahasaan telah dijelaskan oleh guru. Hal ini didasari penelitian penulisan yang dibuat oleh siswa SMP Negeri 2 Karanganom.

Kesalahan berbahasa tersebut tidak hanya terdapat pada tuturan tetapi juga terdapat pada tulisan. Komunikasi dalam bentuk tulisan harus mampu mencapai sasarannya dengan baik agar apa yang akan disampaikan dapat dipahami pembaca. Maka dari itu, siswa diharapkan mampu menuangkan ide atau gagasannya secara runtut dengan pemilihan kata, penggunaan tanda baca yang tepat, serta struktur pola kalimat yang benar.

Menulis dibutuhkan adanya ketelitian, kepaduan, dan keruntutan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain, antara paragraf dengan paragraf, sehingga membentuk sebuah karangan yang baik dan utuh, serta memiliki nilai pemaknaan yang baik. Pengajaran keterampilan menulis, khususnya menulis karangan narasi adalah peristiwa yang disusun sesuai dengan urutan waktu. Hal ini sesuai dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP pada aspek keterampilan menulis.

Berikut contoh kesalahan berbahasa penggunaan ejaan dan tataran sintaksisnya yang terdapat pada karangan narasi siswa SMP Negeri 2 Karanganom:

- a. Ia bertanya pada angsa “hai, angsa kamu tahu obat untuk penyakit kulit” tanya kura-kura. (A/P2/K7)

Pada kalimat (a) terdapat kesalahan penulisan huruf kapital “hai, angsa kamu tahu obat untuk penyakit kulit” seharusnya penulisannya

yang benar adalah Ia bertanya pada angsa “*Hai* angsa, kamu tahu obat untuk penyakit kulit” tanya kura-kura. karena dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat pada petikan langsung.

- b. Hari terasa panas, burung dara *tidak sabar*an sampai di sana. (F/P6/K2)

Penulisan kata *tidak sabar*an pada kalimat di atas dianggap salah, karena adanya pengaruh bahasa daerah, seharusnya penulisan yang benar adalah “Hari terasa panas, burung dara tidak sabar sampai di sana.”

Kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa dalam menulis karangan narasi masih banyak dijumpai. Kesalahan berbahasa tersebut disebabkan karena siswa masih terpengaruh dengan bahasa kedua, sehingga terjadi banyak kesalahan berbahasa dalam penulisan.

Keterampilan siswa dalam menulis suatu karangan belum sesuai dengan kaidah ejaan dan sintaksis dikarenakan adanya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu berasal dari diri siswa sendiri, seperti: siswa kurang banyak membaca, kurangnya pengetahuan dan pengalaman siswa dalam menulis karangan, dan kurangnya pemahaman siswa tentang kaidah penulisan yang baik dan benar. Sedangkan, faktor eksternal yaitu dari berasal dari guru, yaitu kurangnya pendalaman kaidah bahasa dalam pengajaran bahasa maupun sastra.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dilakukan penelitian deskriptif kualitatif berjudul “*Analisis Kesalahan Berbahasa pada Karangan*

Siswa Narasi Siswa Kelas VII A SMP Negeri 2 Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kesalahan berbahasa dalam penggunaan ejaan yang berupa pemakaian huruf pada karangan narasi, yaitu huruf abjad, huruf vokal, huruf konsonan, huruf diftong, gabungan huruf konsonan, huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal yang tidak sesuai dengan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*.
2. Kesalahan berbahasa dalam penggunaan ejaan yang berupa penulisan kata pada karangan narasi, yaitu kata dasar, kata berimbuhan, bentuk ulang, gabungan kata, pemenggalan kata, kata depan, partikel, singkatan dan akronim, angka dan bilangan, kata ganti *ku-*, *kau-*, *-ku*, *-mu*, dan *-nya*, dan kata sandang *si* dan *sang* yang tidak sesuai dengan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*.
3. Kesalahan berbahasa dalam penggunaan ejaan yang berupa tanda baca pada karangan narasi, yaitu tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda tanya, tanda seru, tanda elipsis, tanda petik, tanda petik tunggal, tanda kurung, tanda kurung siku, tanda garis miring, dan tanda penyingkat atau apostrof yang tidak sesuai dengan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*.

4. Kesalahan berbahasa dalam penggunaan ejaan yang berupa penulisan unsur serapan pada karangan narasi yang tidak sesuai dengan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indoensia*.
5. Kesalahan berbahasa dalam penggunaan sintaksis yang berupa kesalahan dalam bidang frasa, kesalahan dalam bidang kalimat dan kalimat yang tidak efektif pada penulisan karangan narasi siswa kelas VII A yang ada di SMP Negeri 2 Karangnom.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka dalam kesempatan ini penulis menekankan batasan permasalahan pada kesalahan penggunaan ejaan pada pemakaian huruf, yaitu huruf abjad dan huruf kapital. Penggunaan ejaan pada penulisan kata, yaitu bentuk ulang, kata depan, partikel, angka dan bilangan, dan kata *si* dan *sang*. Penggunaan ejaan pada pemakaian tanda baca, yaitu tanda titik, tanda koma, tanda hubung, dan tanda petik. Sedangkan kesalahan sintaksis yang berupa kesalahan frasa, kesalahan kalimat, dan kalimat yang tidak efektif pada karangan narasi siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Karangnom tahun pelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk kesalahan penggunaan ejaan pada karangan narasi siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Karanganyar?
2. Bagaimana bentuk-bentuk kesalahan sintaksis pada karangan narasi siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Karanganyar?

E. Tujuan Penelitian

Sebagaimana dalam perumusan masalah tersebut di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Bentuk-bentuk kesalahan penggunaan ejaan pada karangan narasi siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Karanganyar.
2. Bentuk-bentuk kesalahan sintaksis pada karangan narasi siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Karanganyar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan bidang analisis kesalahan berbahasa yang dalam hal ini khusus pada aspek ejaan dan bentuk kalimat (sintaksis). Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan kajian, sehingga dapat meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

2. Manfaat Praktis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru, pembaca, peneliti lain, mahasiswa, dan siswa dengan penelitian yang sejenis. Manfaat tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru untuk lebih mengetahui kesalahan berbahasa yang sering dilakukan oleh siswa dan sebagai sumber informasi untuk meningkatkan pemahaman guru dalam memotivasi anak agar memiliki kemampuan berbahasa khususnya pada keterampilan menulis dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis kesalahan berbahasa khususnya dalam bidang sintaksis, sehingga dapat berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan kebahasaan diri.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperdalam ilmu pengetahuan bahasa dan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang sejenis dalam rangka meningkatkan kualitas menulis karya ilmiah.

d. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sekaligus referensi ketika seorang mahasiswa akan menulis sebuah karya ilmiah.

e. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi tentang pentingnya menulis sesuai dengan kaidah kebahasaan dan dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi.

G. Penegasan Judul

Berdasarkan judul penelitian ini, penulis menjelaskan apa yang dimaksud dengan judul tersebut.

1. Analisis

Analisis yaitu kegiatan penyelidikan terhadap suatu peristiwa terhadap karangan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.

2. Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa adalah bagian kecil atau besar komposisi bahasa yang menyimpang dari norma baku atau norma yang telah ditetapkan.

3. Karangan Narasi

Karangan narasi adalah cerita yang dibuat dari hasil imajinasi penulis dengan menceritakan atau menyajikan suatu hal kejadian melalui tokoh perilaku untuk memperluas pengetahuan pembaca.

4. Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Karanganyar

Siswa adalah murid atau pelajar (KBBI, 2005: 1077). Maksudnya adalah anak yang belajar di kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Karanganyar, Kabupaten Klaten, tahun pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan penjelasan tiap-tiap bagian seperti di atas maka maksud judul secara keseluruhan adalah menganalisis kesalahan berbahasa

pada karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Karanganom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab, masing-masing bab tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

Bab I membahas yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

Bab II membahas pengertian menulis, karangan narasi, hakikat analisis kesalahan berbahasa, tinjauan tentang ejaan, pengertian sintaksis, dan analisis bidang sintaksis.

Bab III pendekatan penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, klasifikasi data, dan teknik analisis data.

Bab IV membahas deskripsi data dan analisis data, yaitu bab yang menguraikan analisis kesalahan ejaan dan analisis kesalahan sintaksis pada karangan siswa.

Bab V membahas kesimpulan dan saran, yaitu bab yang berisi simpulan hasil dan saran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa telah ditemukan variasi kesalahan penggunaan ejaan dan kesalahan sintaksis dalam karangan narasi siswa VII A SMP Negeri 2 Karanganyar Kabupaten Klaten, sebagai berikut:

1. Kesalahan Penggunaan Ejaan

Variasi kesalahan penggunaan ejaan yang ditemukan meliputi: kesalahan pemakaian huruf, pemakaian huruf kapital, penulisan bentuk ulang, penulisan kata depan, penulisan partikel, penulisan angka dan bilangan, penulisan kata *si* dan *sang*, pemakaian tanda titik, pemakaian tanda koma, pemakaian tanda hubung, dan pemakaian tanda petik.

2. Kesalahan sintaksis

Variasi kesalahan sintaksis ditemukan dua struktur kesalahan yaitu:

a) kesalahan penggunaan struktur frasa meliputi: adanya pengaruh bahasa daerah, penggunaan preposisi yang tidak tepat, penggunaan unsur yang berlebihan atau mubazir, penggunaan bentuk superlatif yang berlebihan, penjumlahan yang ganda, dan kalimat tidak efektif, b) kesalahan penggunaan struktur kalimat meliputi: kalimat tidak bersubjek dan tidak berpredikat (kalimat buntung), antara predikat dan objek yang tersisipi, kalimat yang tidak logis, kalimat yang ambigu, penggunaan konjungsi yang berlebihan, dan kalimat tidak efektif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pemerhati bahasa. Saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa perlu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa Indonesia dengan berpedoman dalam bidang penggunaan ejaan dan sintaksis.
2. Bagi mahasiswa yang akan atau sedang menyusun skripsi hendaknya lebih memperhatikan pedoman dan mematuhi kaidah kebahasaan yang ada. Hal tersebut bertujuan agar tercipta tulisan yang baik dan benar sehingga apa yang disampaikan dalam skripsi tersebut mudah dipahami para pembaca.
3. Penulis berharap akan ada penelitian lebih lanjut mengenai kesalahan berbahasa pada semua tataran bahasa Indonesia, sehingga dapat menyempurnakan penelitian kebahasaan dan menemukan hal-hal baru dalam penelitian. Hal ini karena penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penelitian ini terutama pada permasalahan yang dibatasi.
4. Di dalam dunia pendidikan pelaksanaan atau penerapan kaidah kebahasaan dalam penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis perlu ditingkatkan, agar para pembelajar bahasa dapat menguasai kaidah kebahasaan dengan baik dan benar. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan calon guru maupun guru harus meningkatkan kualitas dan kuantitas

pengajaran bahasa Indonesia terutama pada aspek kosakata, ejaan, dan struktur kalimat (sintaksis).

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarsari, Nurvita (dkk). 2013. "Analisis Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Karangan Mahasiswa Penutur Bahasa Asing". *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 2 (1). 1-13.
- Arifin E Zaenal dan S. Amran Tasai. 2016. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi: Edisi Revisi*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2013. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa: Struktur Internal, Pemakaian, dan Pemelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Sintaksis Kesalahan Berbahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Faisal (dkk). 2009. *Bahan Ajar Cetak Kajian Bahasa Indonesia. SD 3 SKS*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Hastuti, P.H., Sri. 2003. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Karini, Zulia, S.S., M.Hum. 2016. "Analisis Kesalahan Sintaksis Pada Abstrak Skripsi Mahasiswa Teknik Informatika STMIK AMIKOM" Purwokerto. *Jurnal Pro Bisnis Vol 9 No. 2 Agustus 2016*.
- Khairah, Miftahul dan Sakura Ridwan. 2014. *Sintaksis Memahami Satuan Kalimat Perspektif Fungsi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Milles, M. B and Huberman, MA. 1984. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication.
- Norrish, John. 1983. *Language Learners and Their Errors*. Hongkong: The Macmillan Press Limited.

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Bandung: Yrama Widya.
- Ramlan, M. 1996. *Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono
- Setyawati, Nanik. 2013. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori Dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sukini. 2010. *Sintaksis: Sebuah Panduan Praktis*. Surakarta. Yuma Pustaka.
- Suparno dan Yunus, M. 2010. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- _____. (dkk). 2010. *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa (Edisi Revisi)*. Bandung. Angkasa Bandung.
- Wijayanti, Sri Hapsari dkk. 2015. *Bahasa Indonesia: Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widjono. Hs. 2007. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi (Edisi Revisi)*. Jakarta. PT Grasindo